

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMKN 1 Tulungagung” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi mekanistik guru dalam membentuk karakter religius peserta didik SMKN 1 Tulungagung dapat dilakukan dalam bentuk strategi yang efektif melalui komunikasi satu arah yaitu guru menggunakan metode ceramah ketika menjelaskan materi kepada peserta didik, komunikasi guru yang dipengaruhi oleh *self belief*/ keyakinan pribadi, komunikasi guru yang dipengaruhi oleh strategi *mind self*/ pikiran pribadi, dan komunikasi guru yang dipengaruhi oleh strategi *self emotional*/ emosi pribadi. Kedua, komunikasi dua arah yaitu strategi komunikasi personal dan publik dalam strategi tersebut, meliputi berbagai strategi WOM (*word of mouth*) guru antar guru dan strategi publik *online* guru antar guru atau guru antar peserta didik dalam meningkatkan dan membentuk karakter religius peserta didik. Ketiga, komunikasi integrasi yang dapat berupa komunikasi satu arah maupun dua arah, namun komunikasi ini berupa kalimat berkomunikasi dengan diri sendiri dan dengan orang lain. Guru berkomunikasi dengan

dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu sekaligus ditujukan orang lain untuk membentuk karakter religius peserta didik SMKN 1 Tulungagung dengan menggunakan kata kita. Terakhir, komunikasi horisontal (*horizontal communication*), Komunikasi ini melibatkan antar individu atau kelompok pada level yang sama.

2. Strategi komunikasi psikologis guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMKN 1 Tulungagung dapat dilakukan dalam bentuk strategi yang efektif meliputi: Strategi Menyentuh Hati/ Pendekatan, Strategi Membimbing, Strategi Memberi Pesan/ Memberi motivasi, Strategi Mengajak, dan Strategi Pembiasaan.
3. Strategi komunikasi pragmatis guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMKN 1 Tulungagung dapat dilakukan dalam beberapa kegiatan, antara lain : kegiatan rutin, ada kegiatan rutin yang diterapkan di SMKN 1 Tulungagung untuk membentuk karakter religius peserta didik yaitu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, membaca asmaul husna dan dzikir. Selanjutnya, kegiatan keteladanan yang meliputi berperilaku sopan, santun, ramah dan memilih berbicara dengan bahasa yang baik. Dan peserta didik SMKN 1 Tulungagung wajib menjaga wudhunya pada pembelajaran di kelas khususnya pada saat mata pelajaran PAI. Peserta didik perempuan Islam wajib menggunakan jilbab dan peserta didik laki – laki menggunakan kopyah saat pembelajaran PAI. Penerapan 5S + BR yaitu senyum, sapa, salam, sopan, santun, bersih, rapi.

B. Saran

Beberapa saran yang dianggap perlu mengenai “Strategi Komunikasi Guru dalam membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMKN 1 Tulungagung”, diantaranya:

1. Kepala SMKN 1 Tulungagung

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah dapat mengambil kebijakan dalam menggunakan strategi komunikasi sehingga menjadi sebuah komponen yang dapat membentuk karakter religius peserta didik.

2. Guru SMKN 1 Tulungagung

Peran guru dalam membentuk karakter religius peserta didik selain di dalam kelas juga di luar kelas. Guru harus mengerti strategi komunikasi apa saja yang digunakan sesuai dengan keadaan. Hasil penelitian ini merupakan komponen dalam membentuk karakter religius peserta didik.

3. Peserta Didik SMKN 1 Tulungagung

Peserta didik hendaklah lebih mudah dalam memahami pesan – pesan dari guru yang disampaikan melalui strategi komunikasi. Selain itu peserta didik hendaklah juga dapat termotivasi dalam pembentukan karakter religius.

4. Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan strategi komunikasi guru agar peserta didik lebih mudah dalam

memahami pesan – pesan dari guru dan mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas.